

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim. (2020). The effects of high fowler and orthopneic position in lung ventilation. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 9(6), 818–821. <https://doi.org/10.21275/SR20617093751>
- Akbar, R. R., Arifin, M. T., & Rochana, N. (2020). Efek posisi orthopneic terhadap fungsi pernapasan: Systematic review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 150–159. <https://doi.org/10.35730/jik.v13i2.252>
- Alfiani, Y., Sari, C. W., & Indrayani, E. (2022). Penerapan posisi orthopneic dalam mengurangi sesak napas pada pasien gagal jantung kongestif di ruang rawat inap. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 9(1), 28–34. <https://doi.org/10.35842/jkry.v9i1.310>
- Arps, K., Hernández, A., Miao, E., LaFayette, K., Reynolds, J., & Johnson, S. M. (2025, March 5). Orthopneic position: What it is, uses, and how it helps breathing. *Osmosis*. <https://osmosis.org/answers/orthopneic-position>
- European Respiratory Journal. (2021). Mechanisms of orthopnoea in patients with advanced COPD. *European Respiratory Journal*, 57(6), 2100123. <https://doi.org/10.1183/13993003.00123-2021>
- Handayani, D., Puspitasari, N., & Wulandari, A. (2022). Peran perawat associate dalam implementasi asuhan keperawatan berbasis tim. *Jurnal Ilmu dan Praktik Keperawatan*, 6(1), 45–52. <https://doi.org/10.25077/jipk.v6n1.2022.45-52>
- Kusnanto, K., Agustin, M., & Hilmanto, D. (2020). Penerapan posisi tubuh dalam manajemen pasien dengan gangguan ventilasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 11(2), 101–109. <https://doi.org/10.33221/jiki.v11i2.567>
- Nurhidayati, L., & Astuti, N. P. (2020). Peran posisi duduk orthopneic dalam meningkatkan pola napas pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Respira*, 8(1), 44–50.
- Osmosis. (2025). Orthopneic position. *Osmosis*. <https://www.osmosis.org/answers/orthopneic-position>

- Rahmawati, D., & Puspitasari, D. (2021). Efektivitas posisi orthopneic terhadap tingkat kenyamanan pasien dengan gangguan pola napas tidak efektif. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 9(1), 45–52. <https://doi.org/10.26553/jkmb.v9i1.980>
- Rahmawati, R., & Santoso, B. (2021). Efektivitas posisi orthopneic terhadap saturasi oksigen pada pasien gagal napas. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(2), 123–129. <https://doi.org/10.31290/jik.v9i2.1123>
- Siregar, M. A., Tarigan, A. P., & Ariani, Y. (2021). The effects of combination orthopneic position and pursed lips breathing on respiratory status of COPD patients. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 8(3), 110–117.
- Utami, R. S., Nugraheni, Y., & Arief, R. (2023). Supervisi perawat associate dalam meningkatkan mutu dokumentasi asuhan keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 11(2), 66–72. <https://doi.org/10.33674/jmk.v11i2.1902>
- Utari, S. D., Camelia, D., Pratiwi, T. F., & Fitriyah, E. T. (2024). Penerapan terapi teknis napas Buteyko dan posisi orthopnea terhadap penurunan sesak napas pada pasien asma dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/383222137>
- Yulianti, R., & Febrianti, N. (2023). Peran perawat dalam mengatur posisi pasien untuk mengurangi beban kerja napas. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Global*, 8(1), 59–66. <https://doi.org/10.32698/jikg.v8i1.1120>